BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat studi kasus, yaitu penelitian yang mendalam tentang pendapat masyarakat di Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu tentang Wali Hakim.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yakni pendekatan yang menggunakan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan. Penelitian deskriptif ini berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.[1]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan, dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Kuranji tentang Wali Hakim baik secara teoritis maupun praktis.
2. Peneliti memiliki akses yang mudah untuk meninjau secara langsung lokasi penelitian sehingga memudahkan penelitian dalam penggalian data terkait penelitian.

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), 6.

3. Terdapat aspek pendukung lainnya agar penelitian dapat berjalan dengan baik, seperti peneliti telah mengenal scara langsung praktik masyarakat setempat terkait penggunaan Wali Hakim dalam Pernikahan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah :
   a. Identitas informan yang meliputi nama, umur, agama, tempat tinggal dan pendidikan.
   b. Pendapat tentang Wali Hakim.
   c. Faktor yang melatar belakangi pemahaman tentang Wali Hakim.
2. Sumber data

Dalam penelitian ini adalah informan yaitu individu yang secara terkait langsung dengan pembahasan yang diharapkan dapat memberikan keterangan dan informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Kuranji, dengan kriteria : Mereka yang menikah melalui wali hakim dan walinya selain itu kepala KUA di Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu yaitu merupakan data sekunder dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian ini, maka pengumpulandata dilakukan melalui 2 (dua) cara, yaitu:

1. Observasi *(Pengamatan)*

Observasi diartikan sebagai pengamatan, penglihatan, lebih tegas, obsevasi adalah teknik mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawab, mencari bukti terhadap fenomena (kejadian, peristiwa, perilaku,

keadaan, benda dan lainnya) dengan cara mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut untuk memperoleh data.[2]

Adapun yang akan peneliti gunakan ialah observasi Non Partisipatif, yang mana peneliti tidak terlibat dengan orang atau kegiatan yang diteliti. Peneliti terfokus pada bagaimana mengamati, merekam, memotret, mempelajari dan mencatat fenomena yang diteliti diluar lokasi.[3]

Sementara target data yang ingin dicapai dalam observasi ini adalah:

a. Pendapat masyarakat di Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu tentang wali hakim
b. Penyebab kurangnya pemahaman masyarakat di Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu tentang wali hakim

2. Wawancara *(Interview)*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewancara *(Interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(intervewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan.[4] Menurut Meolong, terbagi menjadi dua macam, yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.[5]

Adapun dalam penelitian kali ini peneliti akan menggunakan wawancara tak terstruktur atau terbuka. Dalam hal ini peneliti belum mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa

---

[2] Mohammad Rusli–Hisyam El Qaderie, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Berorientasi Praktis*, (Sumenep: LP3M "Paramadani", 2013), 240-241.
[3] *Ibid.*, 241.
[4] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), 186.
[5] *Ibid.*, 138.

yang diceritakan oleh responden. Metode wawancara ini dilakukan secara mendalam oleh peneliti dengan subjek sebagai infomasi utama *(Key Information)*. Teknik wawancara tidak dilakukan secara terstruktur secara ketat. Tapi ada pertanyaan yang semakin fokus pada masalah. Jadi informasi yang dikumpulkan cukup dalam. Kedermawanan semacam ini dalam sebuah wawancara dapat memeras kejujuran pelapor, terutama untuk memberikan informasi dunia nyata yang relevan dengan kepentingan masyarakat di Kecamatan Kuranji tentang wali hakim dan penyebab kurangnya pemahaman masyarakat di Kecamatan Kuranji tentang wali hakim.

Metode ini terutama diterapkan pada informasi kunci di bidang penelitian untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan untuk tujuan penelitian. dalam wawancara ini, peneliti menggunakan catatan dan alat rekam, untuk membantu proses wawancara. Adapun *key information* yang dimaksudkan adalah masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Kuranji.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Pengolahan Data
   a. Editing, yaitu penulis meneliti dan menelaah kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga mendapatkan data yang valid.
   b. Deskripsi, artinya semua data yang terkumpul dipaparkan menurut objek, jenis dan kronologis masalah yang akan diteliti.

c. Klasifikasi, yaitu semua data yang terkumpul dikelompokkan menurut jenis dan kronologis masalah yang diteliti.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan peroses menyusun data berkenaan dengan pola, tema, tahu kategori tertentu, agar dapat diinterpretasikan. Dimana hal tersebut dilakukan sejak awal hingga trakhir proses penelitian. Bahwa analisis data merupakan sebuah proses yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.[6]

Setelah data terkumpul seluruhnya, penulis menganalisis data tersebut dalam bentuk uraian-uraian untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* berdasarkan landasan teori yang ada. Analisis data dilakukan untuk mengetahui opini/pendapat masyarakat Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu tentang wali hakim dan Problematika kurangnya pemahaman masyarakat di Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu tentang wali hakim, kemudian dianalisis berdasarkan teori hukum islam mengenai perwalian, rukun dan syarat wali serta kapan wali hakim boleh berperan dalam menikahkan.

F. Tahapan Penelitian

[6] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), 247.

Dalam setiap penelitian diperlukan rancangan dan tahapan-tahapan penelitian yang sudah terencana dengan baik. Hal ini sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian, agar penelitian berjalan lancar dan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan. Sedangkan dalam penelitian ini, tahapnya dibagi kedalam tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

   Adapun langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam mengahadapi penelitian dilapangan adalah sebagai berikut:

   a. Observasi awal, dalam hal ini yaitu dengan mewawancarai warga atau masyarakat itu sendiri.
   b. Berkonsultasi dengan pembimbing dan biro skripsi.
   c. Membuat desain proposal skripsi dan mengajukan kepada dosen pembimbing untuk diperiksa dan perbaiki.
   d. Melakukan seminar proposal pada tanggal 03 september 2020.

2. Tahap pelaksanaan.

   Setelah tahap persiapan yang telah dipenuhi, maka peneliti melanjutkan pada tahap pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah yang akan dikerjakan peneliti dalam tahap pelaksanaan ini yakni:

   a. Berkonsultasi dengan Pembimbing I pada tanggal 15 Oktober 2020, 23 November 2020. Pembimbing II pada tanggal 15 Oktober 2020, 23 Oktober 2020.

b. Turun kelapangan atau melakukan riset pada tanggal 07 Desember 2020, 08 Desember 2020, 10 Desember 2020, 11 Desember 2020, 14 Desember 2020 sebanyak 5 kali.

c. Mencari dan mencatat dokumentasi atau arsip yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahap penyajian data

Dalam tahap ini peneliti akan melakukan beberapa hal. Yaitu:

a. Mensistematir dan menyusun data sebelum dilakukan analisis.

b. Pengolahan data yang telah di dapat ketika dilokasi penelitian.

c. Menyusun/menulis laporan hasil penelitian lapangan.